

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan diatas penelitian ini menyimpulkan bahwa tafsir Surah Al-Fatihah dalam Tafsir Sinar karya H. Abdul Malik Ahmad menekankan nilai-nilai aqidah Islamiyah secara mendalam dan koheren. Setiap ayat Surah Al-Fatihah diuraikan dengan pendekatan *tartib nuzuli*, yang mengungkap hubungan integral antar ayat, mulai dari pujian kepada Allah (*rububiyah dan uluhiyah*), pengakuan kekuasaan-Nya atas hari akhir, hingga permohonan petunjuk jalan lurus sebagai manifestasi tauhid *Rububiyah, Uluhiyah, dan Asma Wa Sifat*.

H. Abdul Malik Ahmad memandang Surah Al-Fatihah sebagai inti pokok aqidah Islam, yang tidak hanya berfungsi sebagai bacaan shalat wajib, tetapi juga pondasi pembentukan iman kokoh, pencegahan penyimpangan keyakinan, dan pedoman akhlak sehari-hari. Pendekatan kontekstual ini relevan mengatasi problematika aqidah kontemporer di masyarakat, dengan mengaitkan wahyu pada masa Nabi SAW ke isu masa kini.

B. Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan melakukan studi komparatif ekstensif antara Tafsir Sinar dengan karya mufasssir Nusantara lain seperti Tafsir al-Misbah karya Quraish Shihab atau Tafsir al-Azhar karya Hamka, khususnya dalam

interpretasi *aqidah* dalam Al-Faṭīhah, guna mengidentifikasi pola kesamaan dan perbedaan dalam konteks lokal Indonesia yang kaya akan keragaman budaya dan mazhab. Selain itu, penelitian empiris lapangan diperlukan untuk mengukur dampak Tafsir Sinar terhadap pembentukan aqidah generasi milenial melalui survei di madrasah dan kajian online, termasuk analisis bibliometrik terhadap kutipan karya ini di jurnal-jurnal ilmiah nasional sejak tahun 2000 hingga kini. Saran praktis lainnya mencakup inisiatif digitalisasi lengkap Tafsir Sinar dengan aplikasi mobile interaktif yang menyertakan audio *murottal*, terjemahan multibahasa, dan glosarium istilah *aqidah*, bekerja sama dengan Kemenag RI untuk distribusi gratis guna meningkatkan aksesibilitas bagi masyarakat pedesaan. Akhirnya, program pelatihan metodologi studi tokoh bagi mahasiswa ilmu tafsir diperlukan, dengan fokus pada pendekatan Buya Malik Ahmad, termasuk *workshop* penulisan skripsi serupa di UIN seluruh Indonesia, serta kolaborasi internasional dengan universitas Timur Tengah untuk validasi keilmiahan karyanya dalam forum konferensi global tafsir Qur'an.

Daftar Kepustakaan

- Afrizal, Lalu Heri. (2018). "*Rububiyah dan Uluhiyyah sebagai Konsep Tauhid (Tinjauan Tafsir, Hadits dan Bahasa)*". Tasfiyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 1: 48–49.
- Ahmad, Abdul Malik. (1982). *Akidah (Jilid II)*. Jakarta: Al-Hidayah.
- Ahmad, Abdul Malik. (1984.) "Pancasila dan Aqidah Islam." Dalam *Risalah Perjuangan Umat Islam*. Jakarta: Dakwah Islamiyah Press,
- Arkoun, M., & Hidayatullah. (1998). *Kajian Kontemporer Al-Qur'an*. Penerbit Pustaka.
- Athaillah, A. (2010). Sejarah al-Qur'an: Verifikasi tentang Otentisitas al-Qur'an. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baidan, N. (2003). *Perkembangan Tafsir al-Qur'an di Indonesia*. Tiga serangkai.
- Chusna, N. K. (2019). Epistemologi Tafsir Sinar Karya HA Malik Ahmad. *Yayimlanmamış Doktora Tezi. UIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas*.
- Dewa, Rahmad Syah. (2025). "*Tauhid dalam Tafsir Ibnu Katsir: Kajian Al-Fātihah Ayat 5 dan Al-Baqarah 21-22 untuk Akhlak*". IHSANIKA, Vol. 3, No. 2: 263–265.
- Dr, P. (2008). Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *CV. Alfabeta, Bandung*, 25.
- Fikri, K. (2022). Tafsir Nuzuli Karya Ulama Nusantara. *Suhuf*, 15(2), 309-330.
- Habib, A. (2023). *Konsep Aqidah Islam Buya Hamka dan Relevansinya di Era Modern* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Hudori, A. (2019). *Dimensi Spiritual Perspektif Ahmad bin Idris (Analisis Penafsiran Surah al-Fātihah dalam Kitab al-Fūyūḍāt al-Rabbāniyyah bi Tafsīr Ba'di al-Āyāt al-Qur'āniyyah Karya Ahmad bin Idris)* (Bachelor's thesis).
- Humaidy, F. (2019). *Metodologi Penafsiran Abdul Malik Ahmad dalam Tafsir Sinar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Juhri, M. A. (2019). *Koherensi Surah Dalam Penafsiran Buya Malik Ahmad* (Studi atas Kitab Tafsir Sinar) (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga).
- Mauliddin, A. H. (2017). *Materi Pendidikan Keimanan Menurut Hamka (Haji Abdul Malik Karim Amrullah 1908-1981)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Mun'im A, S. (2003). *Membendung Militansi Agama: Iman dan Politik Dalam Masyarakat Modern*. Penerbit Erlangga.
- Nadiah, H. (2022). *Konsep Tabayyun (Studi Analisis Tafsir An-Nūr Karya Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy)* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Rafli, R. (2020). *Concepts According to Buya Hamka* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

- Rohmah, N. F., & Budihardjo, B. (2021). *Praktik Pernikahan Poligami Dalam Pandangan Hukum Islam Dan Hukum Negara*. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 22(2), 237-257.
- Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana.
- Sholihah, M. A., Aminullah, A., & Fadlillah, F. (2019). *Aksiologi Pendidikan Islam (Penerapan Nilai-Nilai Aqidah Dalam Pembelajaran Anak Di MI)*. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2).
- Sufyan, F. H. (2011). Penoalkan Abdul Malik Ahmad Terhadap Asas Tunggal Pancasila Di Organisasi Muhammadiyah. *Artikel Studi Sejarah Pasca Sarjana Universitas Andalas*.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Edu Research*, 5(3).
- Suryana, S. (2010). Metodologi penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan kualitatif. *Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung*.
- Syatha, M. (2008). *Di Kedalaman Samudra Al-Faṭīhah*. Jakarta: *Mirqat*.
- Zuhaili, W. (2010). *Fiqih Imam Syafi'i: Mengupas Masalah Fiqhiyah Berdasarkan Al-Quran dan Hadits*. Almahira.
- Zuhdi, M. N. (2014). *Pasaraya Tafsir Indonesia Dari Kontestasi Metodologi Hingga Kontekstualisasi*. Kaukaba

